

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Strategi komunikasi dakwah yang dilakukan Yayasan Rumah Pintar Al-Ikhlas dalam pembinaan anak yatim dan dhuafa di Serang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Strategi komunikasi dakwah yang dilakukan di Yayasan Rumah Pintar Al-Ikhlas dengan menggunakan komunikasi pribadi dan komunikasi kelompok, komunikasi pribadi adalah komunikasi yang dilakukan secara *face to face* dan terdiri dari dua orang yaitu pengajar dan anak didik. Dengan melakukan strategi komunikasi tersebut para pengajar akan lebih mudah dalam mengajarkan anak didik mengingat tidak semua anak didik dapat menangkap pelajaran dengan baik, cara ini diharapkan agar anak didik yang sulit menerima pelajaran akan dapat langsung dikoreksi, dan anak didik pun akan lebih berani berpendapat dan bertanya tanpa adanya rasa malu didepan anak-anak lainnya dan metode ini dilakukan ketika pengajar memberikan arahan dalam

mengaji kepada anak-anak didik. Strategi lainnya yaitu dengan menggunakan komunikasi kelompok, komunikasi kelompok adalah komunikasi yang dilakukan oleh tiga orang atau lebih (berkelompok) metode ini dilakukan ketika pengajar memberikan materi pembelajaran seperti materi hadist, bahasa Indonesia, gerakan shalat dan lain sebagainya. Cara ini dilakukan para pengajar dengan menulis materi diatas papan tulis lalu anak didik akan menulisnya di atas buku mereka masing-masing setelah itu para pengajar akan menjelaskan kepada mereka dan anak didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang apa yang tidak mereka pahami.

Strategi komunikasi yang dijalankan di Yayasan Rumah Pintar Al-Ikhlas tak luput dari hambatan. Adapun faktor penghambat pada umumnya ialah kepribadian serta latar belakang anak yang berbeda-beda sehingga membuat para pengajar kesulitan dalam membina mereka. Faktor penghambat lainnya yaitu penggunaan waktu yang sangat kurang sehingga pembelajaran anak didik menjadi lebih terburu-buru, cara penyampaian dakwah yang kurang sehingga anak-anak kurang bisa memahami apa yang disampaikan oleh pengajar dan sumber

daya manusia yang kurang sehingga para pengajar lebih susah untuk membimbing anak-anak didik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa guna mengurangi hambatan-hambatan yang terjadi maka yayasan harus lebih memahami kepribadian anak didik satu persatu, memperbanyak para pengajar agar anak didik bisa lebih terkontrol dan cara penyampaian dakwah nya harus lebih terperinci lagi agar anak didik bisa lebih mudah untuk menangkap pelajaran. Selain faktor penghambat, faktor pendukung di Yayasan Rumah Pintar Yatim dan Dhuafa ialah pendekatan yang dilakukan oleh pengajar kepada anak-anak dilakukan dengan komunikasi yang lemah lembut dan menyenangkan sehingga anak-anak merasa aman dan nyaman selama proses pembelajaran.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan observasi, maka ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Sebaiknya Yayasan Rumah Pintar Al-Ikhlas harus lebih banyak merekrut para pengajar agar pembelajaran menjadi lebih efektif, karena jika para pengajar hanya sedikit akan

susah untuk membimbing dan membina anak didik dalam jumlah yang lumayan banyak, terlebih tidak semua anak didik mempunyai karakter yang penurut, anak didik yang nakal akan lebih susah untuk dikontrol maka dari itu pengajar harus lebih dari satu. Kurangnya rasa tanggung jawab dikalangan *volunteer* juga menjadi halangan yang cukup besar karena ketika *volunteer* para pengajar tidak memiliki rasa tanggung jawab dalam mengajar maka ketika pembelajaran berlangsung *volunteer* yang datang hanya sedikit dan itu membuat pembelajaran tidak efektif.

2. Sebaiknya diadakan pendekatan lebih mendalam bagi para pengajar dan anak didik Yayasan Rumah Pintar Al-Ikhlas, ketika anak didik sudah dekat dengan para pengajar maka anak didik tersebut akan mudah diatur dan lebih nurut. Sehingga para pengajar akan lebih mudah dalam membina mereka.
3. Sebaiknya Yayasan Rumah Pintar Al-Ikhlas dapat menekankan kepada seluruh *volunteer* dan anak didik

agar mereka lebih dapat menghargai waktu, sehingga tidak terjadi waktu yang terbuang sia-sia.

4. Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberi pemahaman bagi pembaca khususnya tentang Strategi Komunikasi Dakwah Yayasan Rumah Pintar Al-Ikhlas.
5. Teruntuk pembaca, penelitian yang penulis rancang sangat jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis menyarankan agar mencari referensi dari buku, jurnal, internet, artikel, dan lain sebagainya agar dapat melengkapi hasil penelitian yang telah penulis buat yaitu mengenai *Strategi Komunikasi Dakwah Yayasan Rumah Pintar Al-Ikhlas Dalam Pembinaan Anak Yatim dan Dhuafa (Studi Kasus Rumah Pintar Al-Ikhlas Jl. Cinanggung Blok Sepat No. 32, RT.2/RW.6, Kaligandu, Serang, Banten)*. Penulis berharap apa yang penulis buat dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.
6. Penulis berharap agar penelitian ini dapat berguna sebagai referensi untuk pembaca kedepannya